



Fakultas Bisnis & Manajemen
Universitas Widyatama



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000

JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

Evaluasi Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi
(Studi Kasus I Kasus pada PT. PG. Rajawali, Subang)
OLEH : Riki Martusa dan Marsiana Jennie

Analisis Program Kompensasi dan pengaruhnya terhadap motivasi
Tenaga Penjual dan Pencapaian Target Penjualan Studi Kasus PT. Studi
Kasus PT. Soho Industri Pharmasi Cabang Bandung
Oleh : Cun Liana, dan Se Tin

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP Dalam
Menunjang Kelancaran Proses Produksi (Studi kasus pada PT
Pangansari Utama di Jakarta)
Oleh R. Ait Novatiani dan Trigunanto H.Y

Pengaruh Investasi pada Human Capital Terhadap
Peningkatan Intangible Assets Perusahaan (Studi kasus pada
PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten)
Oleh : Indra Firmansyah

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit untuk
Meminimalisasi Kerugian atas Piutang Tak Tertagih
Oleh: Tan Kwang En, Jennifer Maria Massie, dan Verani Carolina

Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (FRAUD)
Oleh: Hanifah dan Fahmi

Perbandingan Penerapan Sistem *Activity-Based Costing* dan *Job Order Costing* sebagai Alternatif dalam Penentuan Kos Barang terjual yang
lebih Akurat dalam Industri Jasa
Oleh: Andrew Stevie Siswanto dan Candra Sinuraya



PENANGGUNG JAWAB :
Dekan Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama

PENGARAH :
Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.
Prof. Dr. H. Surachman Sumawihardja, S.E.
Prof. Dr. Hiro Tugiman, S.E., Ak.

DEWAN REDAKSI :
Adam Faritzal, S.E., M.M.(Ketua)
Sendi Gusnandar Arnan, S.E., M.M.(Anggota)
Rima Rachmawati, S.E., M.Si., Ak.(Anggota)
Yelli Eka Sumadhinata, S.E., M.M.(Anggota)

DEWAN EDITOR :
Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.
Prof. Dr. H. Sutaryo Salim
Elizabeth Koes Soedijati, Dra., M.Si.
Sri Astuti Pratminingsih, S.E., M.A.
H. Supriyanto Ilyas, S.E., M.Si., Ak.
Dr. Tendi Haruman, S.E., M.M.
H.Sulaeman Baehaki, S.E.
Dr. H. Islahuzzaman, S.E., M. Si., Ak.
H. Nuryaman, S.E., M. Si.
Hj. Asfia Murni, S.E., M. Pd.

PRODUKSI & PEMASARAN :
Retno Paryati, S.E.
Rohotna Ferawati
Ir. Dwi Margono

Diterbitkan pertama kali tahun 1999, dengan nama **Jurnal Ilmiah Fokus**, ISSN : 1411-1594.
Kemudian berganti nama menjadi **Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi**, sejak Februari 2004
dengan ISSN : 1693-8305.

Alamat Redaksi :
Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi
Universitas Widyatama
JL Cikutra 204 A Bandung 40125
Telp. (022)7275855 Fax. (022)7201711

Pembaca yang Budiman,

Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi untuk Edisi kali ini menyajikan tulisan yang sangat menarik seperti pemasaran, akuntansi dan kewirausahaan.

Jurnal untuk edisi ini diawali dengan tulisan Riki Martusa dan Marsiana Jennie, EVALUASI BIAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT. PG. RAJAWALI, SUBANG). Tulisan lainnya adalah ANALISIS PROGRAM KOMPENSASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI TENAGA PENJUAL DAN PENCAPAIAN TARGET PENJUALAN: STUDI KASUS PT. SOHO INDUSTRI PHARMASI CABANG BANDUNG yang ditulis Oleh Cun Liana dan Se Tin, kemudian Tulisan dari R. Ait Novatiani dan Trigunanto H.Y yang menjelaskan PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BERBASIS ERP DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI (Studi kasus pada PT PANGANSARI UTAMA di Jakarta)

Beberapa tulisan Menarik Lainnya adalah PENGARUH INVESTASI PADA HUMAN CAPITAL TERHADAP PENINGKATAN INTANGIBLE ASSETS PERUSAHAAN (Studi kasus pada PT. PLN (PERSERO) yang ditulis Indra Firmansyah. Kemudian tulisan dari Tan Kwang En, Jennifer Maria Massie dan Verani Carolina tentang PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT UNTUK MEMINIMALISASI KERUGIAN ATAS PIUTANG TAK TERTAGIH

Selain Itu, Hanifah dan Fahmi memaparkan tentang PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) dan Jurnal ini diakhiri oleh Andrew Stevie Siswanto dan Candra Sinuraya tentang PERBANDINGAN PENERAPAN SISTEM ACTIVITY-BASED COSTING DAN JOB ORDER COSTING SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENENTUAN KOS BARANG TERJUAL YANG LEBIH AKURAT DALAM INDUSTRI JASA

Semoga Tulisan-tulisan ini diharapkan dapat memotivasi kita semua untuk menjadi lebih berpengatutan, governance, Profesional dan berintegritas tinggi.

Selamat membaca dan Semoga sukses.

Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	i
Daftar Isi	ii
EVALUASI BIAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT. PG. RAJAWALI, SUBANG) Oleh : Riki Martusa dan Marsiana Jennie	2421 – 2442
ANALISIS PROGRAM KOMPENSASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI TENAGA PENJUAL DAN PENCAPAIAN TARGET PENJUALAN: STUDI KASUS PT. SOHO INDUSTRI PHARMASI CABANG BANDUNG Oleh : Cun Liana dan Se Tin	2443 – 2466
PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BERBASIS ERF DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI (Studi kasus: pada PT PANGANSARI UTAMA di Jakarta) Oleh : R. Ait Novatiani dan Trigunanto H.Y	2467 – 2480
PENGARUH INVESTASI PADA HUMAN CAPITAL TERHADAP PENINGKATAN INTANGIBLE ASSETS PERUSAHAAN (Studi kasus pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten) Oleh : Indra Firmansyah	2481 – 2490
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT UNTUK MEMINIMALISASI KERUGIAN ATAS PIUTANG TAK TERTAGIH Oleh : Tan Kwang En, Jennifer Maria Massie dan Verani Carolina	2491 – 2513
PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) Oleh: Hanifah dan Fahmi	2514 – 2530
PERBANDINGAN PENERAPAN SISTEM <i>ACTIVITY-BASED COSTING</i> DAN <i>JOB ORDER COSTING</i> SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENENTUAN KOS BARANG TERJUAL YANG LEBIH AKURAT DALAM INDUSTRI JASA Oleh : Andrew Stevie Siswanto dan Candra Sinuraya	2531 – 2556

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BERBASIS ERP
DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI
(Studi kasus pada PT PANGANSARI UTAMA di Jakarta)**

R. Ait Novatiani dan Trigunanto H.Y

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP pada PT Pangansari Utama , mengetahui kelancaran proses produksi pada PT Pangansari Utama dan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut serta diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang dan teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik judgement,. Jumlah populasi yang terpilih sebagai sample sebanyak 30 orang

Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP terhadap Kelancaran Proses Produksi yaitu sebesar 0,924. Hubungan ini termasuk dalam kategori sangat kuat. Hasil pengujian dengan statistik uji t didapat nilai $t_{hitung} (12,78) > t_{tabel} (2,048)$. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP terhadap Kelancaran Proses Produksi. Berdasarkan hal ini penulis menarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP telah dilaksanakan secara memadai dan berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP dan Kelancaran Proses Produksi

1. PENDAHULUAN.

1. LATAR BELAKANG PENELITIAN.

Di dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan industri, persediaan dalam proses produksi memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk itu persediaan perlu mendapat perhatian besar karena persediaan merupakan aktiva yang memiliki nilai material dalam jumlah dan nilainya serta sensitif terhadap waktu, kerusakan, penurunan yang disebabkan kesalahan dalam penanganannya. Ketika persediaan tidak dikelola dengan benar dan menjadi tidak dipercaya, tidak efisien dan mahal, maka tidak hanya jumlah persediaan yang disimpan saja yang membengkak tetapi asuransi dan juga biaya yang ada dalam persediaan pun akan membengkak sehingga beban produksi akan meningkat.

Seperti halnya perusahaan dagang dan industri pangan, dalam hal ini PT Pangansari Utama dituntut untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan mendapatkan hasil yang berkualitas dan sesuai dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Apabila kebutuhan bahan-bahan produksi yang dijadwalkan mengalami keterlambatan, maka ketersediaan bahan-bahan produksi tidak akan tepat waktu untuk digunakan dalam proses produksi sehingga hal ini akan mengganggu kelancaran proses produksi. Persediaan barang produksi pada PT Pangansari Utama diperoleh dari impor dan lokal. Untuk produk lokal pernah terjadi keterlambatan selama lebih dari 2 minggu karena tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan perusahaan, hal ini terjadi disebabkan karena kesalahan dalam penyusunan rencana produksi dan perencanaan pengadaan bahan produksi. Akibatnya PT Pangansari yang tadinya menggunakan kapal laut untuk proses pembelian bahan baku persediaan, terpaksa menggunakan pesawat udara dan mengakibatkan PT Pangansari mengalami kerugian yang ditaksir sekitar Rp 130.000.000,00.

Mengingat jumlah persediaan pada PT Pangansari Utama sangat besar dan beragam jenisnya dikarenakan bidang usahanya yang cukup beragam yaitu catering (layanan pangan) dan food industries (industri pangan) , maka memerlukan perhatian khusus karena persediaan pada PT Pangansari yaitu dalam bentuk bahan pangan yang mudah busuk dan tidak awet. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi terintegrasi yang dapat menyediakan suatu informasi mengenai kegiatan pengelolaan persediaan barang produksi pada PT Pangansari Utama secara keseluruhan, sehingga hal – hal yang mengganggu kelancaran proses produksi pada PT Pangansari Utama dapat dihindari dan upaya perbaikan dapat dilakukan sedini mungkin.

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan alat pendukung yang mempunyai peranan sebagai penyedia informasi yang dapat menyajikan dengan cepat dan akurat mengenai kegiatan transaksi persediaan agar terhindar dari kecurian dan kerusakan.

Implementasi teknologi dapat mendukung sistem informasi akuntansi persediaan, namun implementasi teknologi yang tidak tepat akan menambah beban perusahaan. Salah satu implementasi teknologi yang banyak digunakan dan terbukti dapat meningkatkan efektivitas perusahaan adalah ERP (*Enterprise Resource Planning*) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Perencanaan Sumber daya Perusahaan. ERP adalah struktur sistem informasi yang digunakan untuk mengintegrasikan proses bisnis dalam perusahaan manufaktur atau jasa yang meliputi operasional dan distribusi produk yang dihasilkan.

Keistimewaan ERP dibandingkan teknologi sistem informasi lainnya lainnya terletak pada sifatnya yang terintegrasi. Sistem ERP mampu mengatasi banyak permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terutama masalah proses produksi, misalnya: manajemen material, masalah pengendalian mutu, produktivitas karyawan, pelayanan pelanggan, manajemen kas, masalah persediaan, dan lain-lain. Sebagai hasilnya, sistem ERP dapat mendorong ke arah kemampuan *decision-making* yang lebih baik dengan parameter yang terukur secara kuantitatif, seperti misalnya

penurunan *inventory level*, pengurangan personel, percepatan pengolahan laporan keuangan, dan lain-lain.

Modul persediaan dalam sistem ERP memberikan kemudahan kepada perusahaan untuk mengontrol semua persediaan dan aktifitas dalam satu sistem yang menawarkan visi untuk merencanakan dan menanggapi situasi saat ini dengan lingkungan pabrik yang lebih dari satu, juga dengan penambahan alokasi yang modern, pergerakan dan manipulasi persediaan. Modul persediaan pada sistem ERP memonitor barang-barang pada saat itu ketika barang-barang itu diterima, disimpan dan dikapalkan. Hal ini membantu peningkatan persediaan dan akurasi dari pengapalan, alat analisa yang terintegrasi membantu para manajer dalam pemantauan indikator-indikator dengan performa terbaik.

Sebelum diterapkan sistem ERP, PT Pangansari Utama membutuhkan waktu satu hingga dua bulan untuk mempersiapkan laporan yang dibutuhkan oleh para eksekutif perusahaan. Pada akhirnya data ini menjadi informasi yang terlambat, karena tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pada proses produksi, selain itu keakuratan data juga tidak terjamin.

PT Pangansari Utama di Ciracas Jakarta Timur menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP melalui software Axapta dengan tujuan untuk membangun sistem informasi yang terintegrasi pada semua kantor-kantor cabangnya. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP maka persediaan pada PT Pangansari dapat di kelola dengan baik sehingga dapat menunjang kelancaran proses produksi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas menunjukkan bahwa pentingnya peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP pada PT Pangansari Utama , mengetahui kelancaran proses produksi pada PT Pangansari Utama dan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi

2.TINJAUAN PUSTAKA

2.1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN

Persediaan merupakan harta yang sensitif terhadap waktu, pencurian dan penurunan harga pasar. Oleh sebab itu perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi persediaan yang baik agar pengelolaan persediaan dapat terlaksana secara efektif. Sistem informasi akuntansi persediaan dirancang untuk menangani transaksi yang bersangkutan dengan mutasi persediaan yang disimpan di gudang. Sistem informasi akuntansi persediaan ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan sistem-sistem lainnya diantaranya yaitu sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan dan sistem retur penjualan

Menurut Mulyadi (2001:553) sistem akuntansi persediaan adalah:

“Sistem akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.”

Berdasarkan pengertian yang telah di jelaskan di atas tentang sistem informasi akuntansi dan sistem akuntansi persediaan dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi persediaan yang bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.

Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan di atas, secara singkat komponen-komponen sistem informasi akuntansi persediaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Orang-orang
2. Prosedur-prosedur
3. Data
4. Software
5. Infrastruktur teknologi informasi

2.2 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi. Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan *hardware* dan *software* untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap *area business processes* untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang *on time*, laporan produksi dan *inventory*. Program ERP sangat membantu perusahaan yang memiliki bisnis proses yang luas, dengan menggunakan *database* dan *reporting tools* manajemen yang terbagi. *Business processes* merupakan sekelompok aktivitas yang memerlukan satu jenis atau lebih input yang akan menghasilkan sebuah *output* dimana *output* ini merupakan *value* untuk konsumen. *Software* ERP mendukung pengoperasian yang efisien dari *business processes* dengan cara mengintegrasikannya.

Menurut Leon (2003) dalam buku karangan Azhar Susanto (2007:320) ERP merupakan teknik dan konsep yang diterapkan untuk mengintegrasikan pengelolaan aktivitas perusahaan secara menyeluruh agar penggunaan sumber daya perusahaan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) dirancang untuk memodelkan dan mengotomatiskan proses dasar suatu organisasi dengan tujuan untuk mengintegrasikan informasi di seluruh organisasi perusahaan dan menghapus hubungan antara sistem komputer yang mahal dan tidak efektif.

Keuntungan dan kerugian Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP)

Keistimewaan ERP dibandingkan teknologi sistem informasi lainnya terletak pada sifatnya yang terintegrasi, sehingga ERP mampu mengatasi banyak permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Misalnya, manajemen material, masalah pengendalian mutu, produktivitas karyawan, pelayanan pelanggan, manajemen kas, masalah *inventory*, dan lain-lain.

Menurut Azhar Susanto (2007:321) manfaat langsung dari sistem ERP diantaranya adalah :

1. Mengintegrasikan bisnis perusahaan.
2. Fleksibilitas.
3. Kemampuan analisis dan perencanaan yang lebih baik.
4. Menggunakan teknologi terkini.

Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi dikhususkan untuk aplikasi individual. Menurut Bodnar dan Hopwood (2000 : 189), pengendalian aplikasi dikategorikan menjadi :

- a. Pengendalian masukan.
- b. Pengendalian pemrosesan.
- c. Pengendalian keluaran.

2.3 Kelancaran Proses Produksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:633) pengertian kelancaran adalah sebagai berikut:

“ Lancar adalah melaju dengan cepat atau bergerak maju dengan cepat.”

“Kelancaran adalah keadaan lancarnya (sesuatu), pembangunan sangat bergantung pada sarana, tenaga dan biaya yang tersedia.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kelancaran merupakan suatu keadaan dimana sesuatu berjalan dengan lancar, bergerak maju dengan cepat dan sangat bergantung pada sarana, tenaga, dan biaya yang tersedia, sehingga pelaksanaan yang diharapkan dapat terjamin.

Unsur- unsur Kelancaran Proses Produksi

Kelancaran Proses Produksi merupakan salah satu tujuan yang sangat diharapkan perusahaan terutama pada perusahaan yang melakukan kegiatan produksi. Suatu proses produksi dapat dikatakan lancar apabila proses produksi tersebut tidak mengalami hambatan dalam memproduksi suatu barang, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang direncanakan serta hasil dari proses produksi dapat selesai tepat pada waktunya.

Menurut Sofjan Assauri (1999:18) proses produksi dapat dikatakan lancar karena ditunjang oleh unsur-unsur proses produksi yang mencakup :

1. Penyusunan rencana produksi dan operasi.
2. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan.
3. Pemeliharaan atau perawatan (maintenance) mesin dan peralatan.
4. Pengendalian mutu.
5. Manajemen tenaga kerja (sumber daya manusia).

3.METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu :

1. Variabel bebas (Independent variable)

Yaitu variabel sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP, yang dilambangkan dengan X (Variabel X). Adapun indikator yang digunakan adalah a). Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, b). Manfaat penerapan sistem pengolahan data berbasis ERP, dan c). Pengendalian aplikasi.

2. Variabel terikat (Dependent variable)

Yaitu variabel kelancaran proses produksi, yang dilambangkan dengan Y (Variabel Y). Adapun indikator yang digunakan adalah Tercapainya unsure-unsur kelancaran proses produksi

3.1. Metode Penarikan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari bagian dan sub-sub bagian yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dan proses produksi. Adapun Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang dan teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan teknik judgement. Jumlah populasi yang terpilih sebagai sample sebanyak 30 orang

3.2. Hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhitungkan bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi, maka digunakan rumus koefisien korelasi dari **Rank Spearman** menurut **Sugiyono (2000:149)** dengan rumus :

1. Rumus koefisien korelasi Rank Spearman

Rumus koefisien korelasi dari **Rank Spearman** menurut **Sugiyono (2000:149)** dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

d_1 = Selisih ranking data variabel x dan y

n = Banyak objek atau responden

Apabila dalam penelitian ditemukan dua subjek atau lebih yang mempunyai nilai yang sama maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_1^2}{2\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Di mana :

$$\sum x^2 = \frac{n^3}{12} - n \sum Tx \quad \text{dan} \quad \sum y^2 = \frac{n^3}{12} - n \sum Ty$$

Dengan $\sum Tx$ dan $\sum Ty$ berturut turut adalah banyaknya nilai pengamatan x dan banyaknya nilai pengamatan y yang ber- angka sama untuk suatu peringkat ,

sedangkan rumus untuk T_X dan T_Y adalah sebagai berikut

$$T_X = \frac{tx^3 - t}{12} \quad T_Y = \frac{ty^3 - t}{12}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi Rank Spearman

X = Variabel bebas

Y = Variabel tidak bebas

d_1 = Selisih ranking data variabel x dan y

T_x = Faktor koreksi X

T_y = Faktor koreksi Y

t = Banyaknya data yang memiliki rank kembar

n = Banyaknya sample

Keeratan hubungan antar variabel-variabel tersebut dinyatakan dengan nilai $-1 < rs < 1$, bila :

- $rs = 1$ berarti terdapat korelasi sempurna antara variabel x dan variabel y.
- $rs = -1$ berarti terdapat penilaian yang bertentangan antara variabel x dan variabel y.
- $rs = 0$ berarti tidak terdapat hubungan atau hubungannya lemah sekali.

Metode statistik yang digunakan untuk mencari besar serta jenis hubungan antara kedua variabel tersebut adalah metode korelasi *Rank Spearman*, di mana dalam metode ini skor yang didapat dari hasil kuesioner akan diranking dan diberi bobot. Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (rs) berkisar antara $-1 < rs < 1$. Tanda positif atau negatif menurut Sugiyono (2000:149) dapat diartikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Koefisien Korelasi	Tafsirannya
0,00 – 0,199	+ dan -	Hubungan sangat rendah
0,20 – 0,399	+ dan -	Hubungan yang rendah
0,40 – 0,599	+ dan -	Hubungan yang cukup kuat
0,60 – 0,799	+ dan -	Hubungan yang kuat
0,80 – 1,000	+ dan -	Hubungan yang sangat kuat

2. Untuk mengetahui besarnya persentase peranan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP dalam menunjang kelancaran proses produksi, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$K_d = R_s^2 \times 100 \%$$

K_d = Koefisien Determinasi, yaitu persentase pengaruh variabel.

R_s^2 = Nilai korelasi Rank Spearman.

3. Untuk menguji Koefisien korelasi *Rank Spearman* digunakan statistik uji t. Prosedur uji nya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan H_0 dan H_1 :

H_0 : $rs \leq 0$, berarti sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP tidak berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.
 H_a : $rs > 0$, berarti sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

2. Menentukan taraf signifikan

Untuk masalah ini penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95%, sehingga tingkat kesalahan (α) sebesar 5% (0,05), dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus:
 $Dk = n - 2$

3. Menentukan t test dengan rumus

$$t = R_s \sqrt{\frac{n - 2}{1 - rs^2}}$$

Dengan derajat kebebasan (dk) dengan rumus :
 $dk = n - 2$

4. Membandingkan t tabel dengan t hitung, dengan kriteria :
t hitung $\geq$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.3 Pengujian Data

Dalam penelitian ini, data memiliki kedudukan yang sangat penting karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembuktian hipotesis. Benar tidaknya suatu data tergantung pada instrumen data. Kuesioner sebagai instrumen yang baik harus mampu menyatakan dua pernyataan *valid* dan *reliable*.

Pada saat mengungkap aspek variabel yang diteliti, diperlukan alat ukur atau skala tes yang valid dan dapat diandalkan agar kesimpulan penelitian tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang jauh berbeda dengan keadaan sebenarnya. Mutu seluruh proses pengumpulan data sejak konsep diungkap sampai data siap untuk dianalisa sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas dari alat pengukuran yang ada serta menggunakan skala likert sebagai alat ukur yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa :

1) Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP pada PT Pangarsari telah memadai, hal ini terlihat dari hasil persentase jawaban kuesioner yaitu secara keseluruhan sebesar 3534 dari skor maksimum 4350 atau mencapai 81,24% yang berarti bahwa hasilnya termasuk dalam kategori sangat memadai, dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1

Tabel perbandingan skor yang dicapai dengan skor maksimal untuk variabel sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP

Responden	SS	S	N	TS	STS	total skor jawaban	skor maksimal	%	kriteria
1	10	14	5	0	0	121	145	83,45	sangat memadai
2	12	12	5	0	0	123	145	84,83	sangat memadai
3	11	15	3	0	0	124	145	85,52	sangat memadai
4	13	14	2	0	0	127	145	87,59	sangat memadai
5	9	14	3	3	0	116	145	80	sangat memadai
6	8	14	7	0	0	117	145	80,69	sangat memadai
7	0	29	0	0	0	116	145	80	sangat memadai
8	29	0	0	0	0	145	145	100	sangat memadai
9	29	0	0	0	0	145	145	100	sangat memadai
10	21	8	0	0	0	137	145	94,48	sangat memadai
11	9	18	2	0	0	123	145	84,83	sangat memadai
12	13	12	4	0	0	125	145	86,21	sangat memadai
13	9	12	6	2	0	115	145	79,31	sangat memadai

14	2	20	4	3	0	108	145	74,48	cukup memadai
15	1	23	4	1	0	111	145	76,55	sangat memadai
16	2	20	4	3	0	108	145	74,48	cukup memadai
17	7	12	7	3	0	110	145	75,86	cukup memadai
18	8	9	5	7	0	105	145	72,41	cukup memadai
19	2	19	6	2	0	108	145	74,48	cukup memadai
20	10	2	17	0	0	109	145	75,17	cukup memadai
21	17	12	0	0	0	133	145	91,72	sangat memadai
22	11	16	2	0	0	125	145	86,21	sangat memadai
23	17	1	11	0	0	122	145	84,14	sangat memadai
24	2	16	9	2	0	105	145	72,41	cukup memadai
25	2	5	17	5	0	91	145	62,76	cukup memadai
26	18	9	1	1	0	131	145	90,34	sangat memadai
27	2	16	9	2	0	105	145	72,41	cukup memadai
28	16	10	2	1	0	128	145	88,28	sangat memadai
29	2	21	6	0	0	112	145	77,24	sangat memadai
30	2	5	16	6	0	90	145	62,07	cukup memadai
TOTAL	294	378	157	41	0	3534	4350	81,24	sangat memadai

Hasil kuesioner tersebut membuktikan bahwa Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP pada PT Pangansari sudah cukup memadai yang ditunjang oleh tercapainya :

a. Komponen-komponen sistem informasi akuntansi persediaan yaitu :

- Sumber Daya manusia
- Prosedur-Prosedur
- Data tentang proses bisnis
- Software yang dipakai
- Infrastruktur teknologi informasi

b. Manfaat penerapan sistem pengolahan data berbasis ERP

- Mengintegrasikan bisnis perusahaan
- Fleksibilitas
- Kemampuan analisis dan perencanaan yang lebih baik
- Menggunakan teknologi terkini

c. Pengendalian aplikasi.

- Pengendalian masukan
- pengendalian pemrosesan
- pengendalian keluaran

2). Kelancaran Proses Produksi

Berdasarkan hasil persentase jawaban kuesioner, dapat disimpulkan bahwa kelancaran proses produksi pada PT Pangansari Utama telah memadai. Hal ini terlihat dari hasil persentase jawaban kuesioner yaitu secara keseluruhan sebesar 1325 dari skor maksimum 1650 atau mencapai 80,3 % yang berarti bahwa hasilnya termasuk dalam kategori sangat memadai yang dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2

Tabel perbandingan skor yang dicapai dengan skor maksimal untuk variabel kelancaran proses produksi

Responden	SS	S	N	TS	STS	total skor jawaban	skor maksimal	%	kriteria
1	3	6	2	0	0	45	55	81,82	sangat memadai
2	6	5	0	0	0	50	55	90,91	sangat memadai
3	4	6	1	0	0	47	55	85,45	sangat memadai
4	4	4	3	0	0	45	55	81,82	sangat memadai
5	2	7	1	1	0	43	55	78,18	sangat memadai
6	3	5	3	0	0	44	55	80	sangat memadai
7	11	0	0	0	0	44	55	80	sangat memadai
8	11	0	0	0	0	55	55	100	sangat memadai
9	11	0	0	0	0	55	55	100	sangat memadai
10	11	0	0	0	0	55	55	100	sangat memadai
11	5	4	2	0	0	47	55	85,45	sangat memadai
12	7	4	0	0	0	51	55	92,73	sangat memadai
13	4	2	4	1	0	42	55	76,36	sangat memadai
14	2	4	4	1	0	40	55	72,73	cukup memadai
15	0	9	2	0	0	42	55	76,36	sangat memadai
16	2	4	4	1	0	40	55	72,73	cukup memadai
17	2	5	3	1	0	41	55	74,55	cukup memadai
18	1	6	3	1	0	40	55	72,73	cukup memadai
19	0	5	4	2	0	36	55	65,45	cukup memadai
20	1	2	8	0	0	37	55	67,27	cukup memadai
21	6	5	0	0	0	50	55	90,91	sangat memadai
22	4	6	1	0	0	47	55	85,45	sangat memadai
23	10	0	1	0	0	53	55	96,36	sangat

									memadai
24	0	6	4	1	0	38	55	69,09	cukup memadai
25	0	2	9	0	0	35	55	63,64	cukup memadai
26	7	4	0	0	0	51	55	92,73	sangat memadai
27	0	6	4	1	0	38	55	69,09	cukup memadai
28	1	8	2	0	0	43	55	78,18	sangat memadai
29	0	8	3	0	0	41	55	74,55	cukup memadai
30	1	0	5	5	0	30	55	54,55	cukup memadai
Total	119	123	73	15	0	1325	1650	80,3	sangat memadai

Hasil kuesioner tersebut membuktikan bahwa Kelancaran Proses Produksi pada PT Pangansari telah memadai yang ditunjang oleh tercapainya unsur-unsur kelancaran proses produksi yaitu :

- Penyusunan rencana produksi dan operasi.
- Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan.
- Pemeliharaan atau perawatan (maintenance) mesin dan peralatan.
- Pengendalian mutu.
- Manajemen tenaga kerja (sumber daya manusia).

3). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP berperan dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi dapat dilakukan dengan : uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi Rank Spearman, uji determinasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Pangansari dapat disimpulkan bahwa variabel X (Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Kelancaran Proses Produksi) sebesar 0,924. Nilai koefisien korelasi Rank Spearman dihitung dengan persamaan

Nilai Koreksi: T_x

Angka yang sama	t	$T_x = (t^3 - t)/12$
105	3	2
108	3	2
116	2	0.5
123	2	0.5
125	2	0.5
145	2	0.5
Jumlah		6

Maka:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$= \frac{30^3 - 30}{12} - 6$$

$$= 2241,5$$

Nilai Koreksi: T_y

Angka yang sama	t	$T_y = (t^3 - t)/12$
38	2	0.5
40	3	2
41	2	0.5
42	2	0.5
43	2	0.5
44	2	0.5
45	2	0.5
47	3	2
50	2	0.5
51	2	0.5
55	3	2
JUMLAH		10

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$= \frac{30^3 - 30}{12} - 10$$

$$= 2237,5$$

$$\sum d_i^2 = 340$$

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$r_s = \frac{2241,5 + 2237,5 - 340}{2\sqrt{2241,5 \times 2237,5}}$$

$$= 0,924$$

Hubungan ini termasuk kategori sangat kuat.

Hasil pengujian dengan statistik uji t didapat nilai $t_{hitung} (12,78) > t_{tabel} (2,048)$. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP terhadap Kelancaran Proses Produksi. Menentukan taraf Signifikan

Untuk masalah ini penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95%, sehingga tingkat kesalahan (α) sebesar 5% (0,05). Dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus: $Dk = n - 2$. dengan $dk = 30 - 2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$, untuk tes dua sisi. Dalam tabel t didapatkan nilai = 2.048.

Menentukan t test dengan rumus yaitu :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \\
 &= \frac{0,924 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,924^2}} \\
 &= 12,78
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi dari hasil perhitungan didapat sebesar 85,38 %. Hal ini memberikan pengertian kelancaran proses produksi dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP sebesar 85,38 % . analisis koefisien determinasi yang dinyatakan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r_s^2 \times 100\% \\
 &= 0,924^2 \times 100\% \\
 &= 85,38\%
 \end{aligned}$$

sedangkan sisanya sebesar 14,62 % merupakan kontribusi variabel lain selain sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP, dimana dalam hal ini tidak penulis teliti.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP pada PT Pangarsari Utama sudah memadai, hal ini ditunjukkan oleh adanya komponen-komponen sistem informasi akuntansi persediaan, manfaat penerapan sistem pengolahan data berbasis ERP dan pengendalian aplikasi. Hasil persentase jawaban kuesioner secara keseluruhan yaitu sebesar 81,24% yang berarti bahwa hasilnya termasuk dalam kategori sangat memadai. Hasil kuesioner tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP pada PT Pangarsari Utama sudah cukup memadai. Kelancaran proses produksi pada PT Pangarsari Utama telah memadai, hal ini ditunjukkan oleh tercapainya unsur-unsur kelancaran proses produksi yaitu: penyusunan rencana produksi dan operasi, perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan, pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan, pengendalian mutu dan manajemen tenaga kerja. Hasil persentase jawaban kuesioner yaitu secara keseluruhan sebesar 80,3 % yang berarti bahwa hasilnya termasuk dalam kategori sangat memadai.

Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP terhadap Kelancaran Proses Produksi yaitu sebesar 0,924. Hubungan ini termasuk dalam kategori sangat kuat. Hasil pengujian dengan statistik uji t didapat nilai $t_{hitung} (12,78) > t_{tabel} (2,048)$. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis ERP terhadap Kelancaran Proses Produksi. Berdasarkan hal ini penulis menarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan berbasis ERP telah dilaksanakan secara memadai dan berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen : Konsep dan Pengembangannya*, Bandung, Lingga Jaya
- Bodnar, George H & Hoopwood William S. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Andi
- Edi Winarso. 2007. *Accounting Information System*, Bandung. Universitas Widyatama
- Http: [//en.wikipedia.org](http://en.wikipedia.org)
- Http: www.erpweaver.com
- Http : [// benny_irawan.staff.gunadarma.ac.id](http://benny_irawan.staff.gunadarma.ac.id)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Revisi, PT Pineka Cipta, Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2002, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka
- Krismiaji.2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: AMP YKPN
- La Midjan dan Azhar Susanto.2001. *Sistem Informasi Akuntansi 1*, Bandung Lingga Jaya
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, edisi 3.Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Nazir.2003. *Metode Penelitian*, Cetakan kelima. Jakarta :Ghalia Indonesia
- Romney.2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Salemba Empat
- Soerjono Soekanto. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sofjan Assauri.1999. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Revisi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ketujuh Bandung : CV. Alfabeta

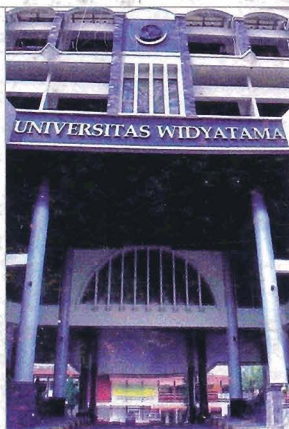


UNIVERSITAS WIDYATAMA

Menjadi Universitas yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional di bidangnya dan dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam lingkungan global

KNOWLEDGE

FRIENDLY CAMPUS FOR FUTURE BUSINESS PRO



UNIVERSITAS WIDYATAMA
Jl. Cikutra 204 A Bandung 40125
Jawa Barat - Indonesia
Telp. 62-22-7275855
Fax. 62-22-7274010
e-mail: marketing@widyatama.ac.id



JUN.

w i d y a t a m a